

PENGEMBANGAN MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN

M. Shodiq⁽¹⁾, Siti Maimunah⁽²⁾
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Kampus A. Jalan SMEA No. 57 Surabaya
E-mail Penulis: sdqbluru@unusa.ac.id⁽¹⁾, maimunah@unusa.ac.id⁽²⁾

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini dimulai dari ketertarikan peneliti terhadap prestasi siswa pada Sekolah Dasar Negeri 2 Pucang Sidoarjo sebagai sekolah bermutu yang dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengembangan manajemen sarana dan prasarana sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar di Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik observasi, dokumentasi, wawancara. Peneliti juga menggunakan data display dari teori Miles dan Huberman yaitu data yang dibuat dengan sederhana dan diproses dalam bentuk kata-kata, tabel, naratif, kalimat, matrik, grafik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah dasar negeri di Sidoarjo sudah memenuhi standar dan kondisinya sangat baik yaitu: a) Sarana dan prasarana pendidikan sangat baik dan memenuhi standar (100%) b) Ruang guru dan kelas juga dikategorikan memenuhi standar (98%) c) Ruang kantor memenuhi standar (99%) d) Ruang Administrasi (TU) 80% e) Mutu pendidikan sekolah meliputi akreditasi sekolah nilai A, Ujian nasional A, prestasi dibidang olahraga juara I (satu) lomba sains matematika. Juara I(satu) lomba olahraga taekwondo, Juara 1(satu) lomba panjat tebing (100%). Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan manajemen sarana dan prasarana sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan prestasi siswa siswi dibidang olahraga maupun bidang sains dan teknologi.

Kata Kunci: *pengembangan, sarana, prasarana, mutu, pendidikan*

ABSTRACT

The background of this research stems from the researcher's interest in student achievement at Sekolah Dasar Negeri 2 Pucang Sidoarjo as a quality school equipped with adequate facilities and infrastructure. Therefore, the researcher conducted research related to the development of school facilities and infrastructure management on the quality of elementary school education in Sidoarjo. This research used descriptive qualitative method, conducted with observation, documentation, and interview techniques. The researcher also used data display from the theory of Miles and Huberman, in which the data were made simply and processed in the form of words, tables, narratives, sentences, matrices, and graphs. The results of this study indicated that the facilities and infrastructure in the state elementary school in Sidoarjo have met the standards and are in very good condition, namely: a) The educational facilities and infrastructure were very good and met the standards (100%), b) The teacher room and classrooms also met the standards (98%), c) The also met the standards (99%), d) Administration Room (TU) 80%, e) The quality of school education including school accreditation grade A, national exam A, academic and non-academic achievements, namely the first winner in mathematics science competition, the first winner in taekwondo competition, and the first winner in rock climbing competition (100%). This research concludes that the development of school facilities and infrastructure management has an important role in improving the quality of education and developing student achievement in sports, science, and technology.

Keywords: development, facilities, infrastructure, quality, education.

PENDAHULUAN

Lembaga tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan adalah sekolah (Saebani & Ahmad, 2012). Salah satu faktor yang menentukan terselenggaranya proses pendidikan adalah guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Mulyani, 2012). Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien maka dibutuhkan sarana dan prasarana (Awaludin & Saputra, 2017). Peralatan yang berupa gedung, perpustakaan, dan alat-alat yang digunakan ketika belajar di kelas sangat erat hubungannya dengan mutu sekolah (Tafsir, 2010). Prasarana merupakan alat tidak langsung yang berfungsi untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, diantaranya lokasi, tempat, bangunan sekolah, sedangkan sarana seperti alat langsung yang berfungsi mencapai tujuan

pendidikan, diantaranya ruangan, buku, perpustakaan, laboratorium (Darmawan, 2016).

Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan, dan semua peralatan atau fasilitas harus diadakan sesuai dengan kebutuhan. Menurut Ananda dan Banurea (2017). Dari data pemeliharaan berkala (periodic maintenance) adalah pemeliharaan yang dilakukan secara berkala sesuai dengan jadwal yang telah diprogramkan. Pembuatan jadwal itu Restika Manurung, Edi Harapan, Tahrin, Aris Suharyadi berdasarkan kepentingan perlakuan terhadap objek pemeliharaan. Di dalam pemeliharaan berkala kita kenal adanya pemeliharaan mingguan, bulanan, dan tahunan. Kegiatan yang dilakukan untuk memantau sarana prasarana sekolah adalah evaluasi. Menurut Ika (2015), mengatakan proses evaluasi sarana dan prasarana adalah suatu proses mengumpulkan dan menyajikan informasi untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap sarana dan prasarana yang digunakan. Melalui cara ini akan diketahui sarana atau prasarana mana saja yang perlu dilakukan perbaikan, pembelian baru, atau penghapusan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menghubungkan dengan kondisi sarana dan prasarana salah satu sekolah dasar di kecamatan Sidoarjo. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah dasar tersebut sangat memadai dan menunjang seluruh kegiatan pembelajaran dan menghasilkan siswa siswi yang berprestasi.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, dokumentasi, wawancara. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Data yang terkumpul dari observasi, dokumentasi, wawancara. Peneliti menyederhanakan dengan menggunakan data display dari teori Miles dan Huberman (2004) Data display adalah data yang dibuat dengan sederhana dan diproses dalam bentuk kata-kata, tabel, naratif, kalimat, matrik, grafik agar data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan Observasi dan wawancara secara mendalam dengan kepala sekolah dan tenaga administrasi di Sekolah Dasar Negeri 2 Pucang Sidorjo menghasilkan temuan sebagai berikut: Sarana dan prasarana secara rinci terdapat 23 item kondisinya memenuhi (99%), d) Ruang TU secara rinci terdapat 19 item, yang kurang memenuhi dari 3 item (80%), antara lain ruang aula, ruang kesenian, lapangan olahraga. Adapun secara keseluruhan sarana dan prasarana sudah memenuhi standar. Nilai Akreditasi sekolah A nilai. Ujian Nasional A, Prestasi yang diraih dalam bidang olahraga juara I (satu) lomba sains matematika. Juara I (satu) lomba olahraga taekwondo, Juara 1 (satu) lomba panjat tebing. Nilai akreditasi A tersebut penulis tandai dengan lambang bilangan 100%. Menurut Miles dan Huberman (2014) menyatakan bahwa data yang sering digunakan dalam melakukan penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Artinya ketika mendapatkan hasil di lapangan data yang diperoleh bersifat terpecah Pendidikan secara rinci terdapat 750 item kondisinya sangat baik dan memenuhi standar yaitu: a) Sarana dan prasarana pendidikan (100%). b) Ruang dan kelas terdapat 30 item, ada 2 item yang kurang memenuhi standar persentasenya (98%). c) Ruang kantor

Mutu Pendidikan

Hasil yang diperoleh dari dokumentasi tentang mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Pucang Sidoarjo meliputi nilai Akreditasi sekolah A nilai Ujian Nasional A, prestasi yang diraih dalam bidang olahraga juara I (satu) lomba sains matematika. Juara I (satu) lomba olahraga taekwondo, Juara 1 (satu) lomba panjat tebing.

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dibuktikan dengan prestasi sekolah terakreditasi A dan prestasi siswa dibidang sains matematika dan olahraga juara I.

SARAN

Pengembangan manajemen sarana dan prasarana sekolah mempunyai peranan penting dalam memajukan proses belajar mengajar dan dapat dijadikan sebagai modal utama sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan prestasi siswa dibidang olahraga maupun bidang sains dan teknologi.

M. Shodiq⁽¹⁾, Siti Maimunah⁽²⁾. Pengembangan Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Mutu Pendidikan.
Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.13 (2): 137-141

DAFTAR RUJUKAN

- Arcaro, Jerome S., Pendidikan Berbasis Mutu Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Bandung: Rosdi Karya
- Barnawi dan Arifin, M. 2012. Manajemen sarana dan prasarana sekolah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2000. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Buku 1 Konsep dan Pelaksanaan. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas.
- Nur Khikmah. 2020. Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu pendidikan, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP)
- Hayat dan Yusuf, S. 2011. Benchmark Internasional Mutu Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2014. Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. Jakarta : Kemendikbud.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. Qualitative Data Analysis (terjemahan). Jakarta : UI Press.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.